

IV. GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Banjarnegara terletak antara $7^{\circ}12'$ – $7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}29'$ – $109^{\circ}45'50''$ Bujur Timur. Berada pada jalur pegunungan di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah sebelah barat yang membujur dari arah barat ke timur. Batas wilayah administrasi Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut: (a) Sebelah Utara: Kab. Pekalongan dan Kab. Batang, (b) Sebelah Timur: Kab. Wonosobo, (c) Sebelah Selatan: Kab. Kebumen, (d) dan Sebelah Barat: Kab. Purbalingga dan Kab. Banyumas.



Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara 2015
Gambar 3. Peta wilayah Kabupaten Banjarnegara

Wilayah Kabupaten Banjarnegara memiliki luas 1.070 km^2 . Kabupaten Banjarnegara terbagi dalam 20 kecamatan yang terdiri dari 266 desa dan 12 kelurahan, serta terbagi dalam 953 dusun, 5.150 Rukun Tetangga (RT) dan 1.312

Rukun Warga (RW). Kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Banjarnegara dan Kalibening yang terealisasi pada tanggal 1 Juni 2004, yaitu Kecamatan Pagedongan dan Kecamatan Pandanarum. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Jumlah desa/kelurahan dan luas wilayah Kabupaten Banjarnegara menurut kecamatan tahun 2010

Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas (Ha)	Prosentase Terhadap Luas Kabupaten (%)
1. Susukan	15	5.265,67	4,92
2. Purworejo Klampok	8	2.186,67	2,04
3. Mandiraja	16	5.261,58	4,92
4. Purwonegoro	13	7.386,53	6,91
5. Bawang	18	5.520,64	5,16
6. Banjarnegara	13	2.624,20	2,45
7. Pagedongan	9	8055,24	7,53
8. Sigaluh	15	3.955,95	3,70
9. Madukara	20	4.820,15	4,51
10. Banjarmangu	17	4.635,61	4,33
11. Wanadadi	11	2.827,41	2,64
12. Rakit	11	3.244,62	3,03
13. Punggelan	17	10.284,01	9,61
14. Karangkoobar	13	3.906,94	3,65
15. Pagentan	16	4.618,98	4,32
16. Pejawaran	17	5.224,97	4,88
17. Batur	8	4.717,10	4,41
18. Wanayasa	17	8.201,13	7,67
19. Kalibening	16	8.377,56	7,83
20. Pandanarum	8	5.856,05	5,47
Jumlah	278	106.971,01	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara 2010

B. Bentuk Alam dan Topografi

Bila ditinjau dari bentuk tata alam dan penyebaran geografis, maka Kabupaten Banjarnegara dapat digolongkan dalam tiga wilayah yaitu:

- a. Bagian utara, terdiri dari daerah pegunungan Kendeng dengan relief bergelombang dan curam, bagian ini meliputi wilayah Kecamatan

Kalibening, Karangobar, Pagentan, Pejawaran, Batur, Madukara, Banjarmangu dan Punggelan;

- b. Bagian tengah, terdiri wilayah dengan relief yang datar merupakan lembah sungai Serayu yang subur mencakup sebagian wilayah Kecamatan Banjarnegara, Madukara, Bawang, Purwonegoro, Mandiraja, Purworejo Klampok, Susukan, Rakit, Wanadadi dan Banjarmangu;
- c. Bagian selatan, terdiri dari wilayah dengan relief yang curam merupakan bagian dari pegunungan Serayu meliputi Kecamatan Banjarnegara, Bawang, Purwonegoro, Mandiraja Purworejo Klampok dan Susukan.

Kabupaten Banjarnegara mempunyai ketinggian yang bervariasi, meskipun kebanyakan berada pada ketinggian 100 m dpl karena letaknya yang berada pada jalur pegunungan; yang sebagian besar berada pada ketinggian 100–500 mdpl (37,04%); 500–1.000 mdpl (28,74%); dan >1.000 mdpl (24,4%); sedangkan wilayah dengan ketinggian kurang dari 100 mdpl hanya seluas 9,82% saja. Adapun ketinggian topografi setiap daerah di Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut :

1. Kurang dari 100 mdpl meliputi luas 9,82 % dari luas wilayah Kabupaten yang meliputi Kecamatan Susukan, Purworejo Klampok, Mandiraja, Purwonegoro dan Bawang.
2. Antara 100-500 mdpl, meliputi luas 37,04% luas wilayah Kabupaten Banjarnegara yang meliputi Kecamatan Susukan, Mandiraja, Purwonegoro, Bawang, Banjarmangu, Banjarnegara, Wanadadi, Rakit, Punggelan dan Madukara.

3. Antara 500-1.000 mdpl, meliputi luas 28,74% dari luas wilayah Kabupaten Banjarnegara, yang meliputi Kecamatan Banjarmangu, Sigaluh dan sebagian Banjarnegara.
4. Lebih dari 1.000 mdpl, meliputi luas 24,4% dari luas wilayah Kabupaten Banjarnegara, yang meliputi Kecamatan Karangobar, Wanayasa, Kalibening, Pagentan, Pejawaran dan Batur.

Ditinjau dari segi kemiringan, dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kemiringan, yaitu:

- a. Antara 0–15% meliputi luas 24,61% dari luas wilayah Kabupaten banjarnegara yang meliputi Kecamatan Susukan, Purworejo Klampok, Mandiraja, Purwonegoro, Pagedongan, Bawang dan Rakit.
- b. Diatas 15–40%, meliputi luas 45,04% dari luas wilayah kabupaten Banjarnegara yang meliputi Kecamatan Madukara, Banjarmangu, Wanadadi, Punggelan, Karangobar, Pagentan, Wanayasa dan Kalibening.
- c. Lebih dari 40% meliputi luas 30,35% dari luas wilayah Kabupaten Banjarnegara meliputi Kecamatan Susukan, Banjarnegara, Sigaluh, Banjarmangu, Pejawaran dan Batur. Berikut merupakan tabel ketinggian wilayah Kabupaten Banjarnegara.

C. Jenis Tanah

Jenis tanah yang cenderung berbeda pada sebagian besar wilayah di Kabupaten Banjarnegara memerlukan penanganan yang berbeda. Jenis tanah yang ada di kabupaten Banjarnegara adalah:

- a. Tanah aluvial: dengan asosiasinya, berwarna kelabu coklat dan hitam, sifatnya beraneka ragam. Produktivitas tanah rendah hingga tinggi sesuai untuk pertanian. Terdapat pada Kecamatan Batur, Kalibening, Rakit, Punggelan, Susukan, Purworejo Klampok, dan Wanadadi.
- b. Tanah latosol: berarsosiasi dengan andosol, sifatnya agak asam hingga netral, warnanya beraneka ragam yaitu kelabu, coklat, hitam coklat kemerah-merahan. Tingkat kesuburan tanah sedang sampai tinggi. Sesuai untuk usaha pertanian, kebun campuran, pertanian sayur-sayuran dan hutan. Terdapat pada Kecamatan Susukan, Purworejo Klampok, Purwonegoro, Wanadadi, Rakit, Bawang, Sigaluh, Madukara, Banjarnegara, Wanayasa, Pejawaran, Kalibening, Karangobar, Banjarmangu, Pagedongan, Mandiraja, Punggelan, Pandanarum, dan Pegentan
- c. Tanah andosol: dengan asosiasi berwarna coklat, coklat kekuning-kuningan, bersifat netral sampai asam. Produktivitas tanah sedang hingga tinggi, cocok untuk tegalan, kebun campuran dan hutan. Terdapat di Kecamatan Wanayasa, Pejawaran, Pegentan, dan Batur.
- d. Tanah grumosol: asosiasinya dengan tanah mediteran, sifatnya agak netral, warna kelabu hingga hitam, merah kekuning-kuningan, merah hingga coklat. Produktivitasnya rendah sampai sedang, cocok dipergunakan untuk usaha-usaha persawahan dan tegalan. terdapat di Kecamatan Kalibening, Karangobar, Pagentan, Wanadadi, Wanayasa, Madukara, dan Banjarmangu
- e. Tanah podsolik merah kuning: tanah bertekstur liat, struktur blok di lapisan bawah, konsistensi teguh, bersifat asam dengan pH kurang dari 5,5. Terbentuk

pada daerah dengan curah hujan antara 2500 sampai 3000 mm tiap tahun serta biasanya berada pada ketinggian di atas 25 meter di atas permukaan laut. Terdapat di sekitar tegalan pada Kecamatan Pandarum, Kalibening, dan Punggelan.

- f. Tanah litosol: tanah yang beraneka sifat dan warnanya. Jenis tanah ini kurang baik untuk pertanian, terdapat di Kecamatan Banjarmangu.

A. Kondisi Klimatologi

Kondisi klimatologi Kabupaten Banjarnegara seperti halnya kebanyakan wilayah di Indonesia yang beriklim tropis, dengan bulan basah umumnya lebih banyak daripada bulan kering. Temperatur udara berkisar antara 20–26°C, temperatur terdingin yaitu 3–18°C dengan temperatur terdingin tercatat pada musim kemarau di Dataran Tinggi Dieng. Kelembaban udara berkisar antara 80%–85% dengan curah hujan tertinggi rata-rata 3.000 mm/tahun. Semakin tinggi tempat itu dari permukaan air laut, maka curah hujan dan frekwensi hujannya semakin tinggi. Pada umumnya bulan basah terjadi antara bulan September–Maret, sedangkan bulan kering berkisar antara April–Agustus. Puncak musim hujan berada pada bulan Desember–Januari. Kabupaten Banjarnegara bagian Utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan yang paling tinggi dibandingkan dengan wilayah tengah maupun selatan.

B. Kependudukan dan Tenaga Kerja

Proyeksi Penduduk akhir tahun 2014 sebanyak 898.896 jiwa, terdiri dari 450.374 laki-laki dan 448.522 perempuan, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 6.449 jiwa atau sebesar 0,72% dari jumlah penduduk akhir tahun 2013

sebanyak 892.447 jiwa. Kepadatan penduduk akhir tahun 2014 sebesar 840 jiwa per km², yang berarti bahwa setiap 1 km² luas wilayah Kabupaten Banjarnegara, dihuni oleh sekitar 840 orang. Data kependudukan Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penduduk dan kepadatan menurut kecamatan di Kabupaten Banjarnegara tahun 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk			Kepadatan
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1. Susukan	29.964	30.257	60.221	1144
2. Purworejo Klampok	23.415	23.188	46.603	2131
3. Mandiraja	31.949	32.528	64.477	1225
4. Purwonegoro	35.151	34.947	70.098	949
5. Bawang	26.406	26.195	52.601	953
6. Banjarnegara	28.677	29.753	58.430	2227
7. Pagedongan	17.736	17.716	35.452	440
8. Sigaluh	14.995	14.505	29.500	746
9. Madukara	20.713	20.190	40.903	849
10. Banjarmangu	19.625	20.070	39.695	856
11. Wanadadi	14.525	14.201	28.726	1016
12. Rakit	24.875	24.967	49.842	1536
13. Punggelan	35.059	34.990	70.049	681
14. Karangobar	13.981	13.858	27.839	713
15. Pagentan	18.048	17.878	35.926	778
16. Pejawaran	20.882	20.737	41.619	797
17. Batur	18.779	18.504	37.283	790
18. Wanayasa	22.756	22.026	44.782	546
19. Kalibening	22.085	21.493	43.578	520
20. Pandanarum	10.753	10.519	21.272	363
Jumlah	450.374	448.522	898.896	840
Tahun 2013	447.219	445.228	892.447	834
Tahun 2012	444.837	442.452	887.289	884
Tahun 2011	438.969	437.245	876.214	878

Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara 2015 (diolah)

Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banjarnegara didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan sebanyak 232.470 orang, kemudian sektor perdagangan dan hotel sebanyak 89.134 orang, industri pengolahan 50.527 orang, jasa masyarakat 32.131 orang dan sisanya yaitu

pertambangan dan penggalian, listrik, gas dan air, bangunan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan sebanyak 58.782 orang. Berikut ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah penduduk Kabupaten Banjarengara berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan kerja utama tahun 2015

Lapangan Pekerjaan Utama	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1. Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	135.506	96.964	232.470
2. Industri pengolahan	20.015	30.512	50.527
3. Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel	46.022	43.112	89.134
4. Jasa masyarakat	14.686	17.445	32.131
5. Lainnya	57.866	1.916	59.782
Jumlah	274.095	189.949	464.044

Sumber: BPS Jawa Tengah 2015 (diolah)

C. Sektor Ekonomi Pertanian

Sektor ekonomi di Kabupaten Banjarnegara didominasi oleh sektor pertanian (Tabel 11). Terlihat pada rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2010–2014 sebesar 3,2 juta rupiah per tahun yang bersumber dari usaha sektor pertanian sebesar Rp 1,09 juta per tahun. Hal tersebut menunjukkan sektor ekonomi pertanian menyumbang sebesar 34% untuk perekonomian Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan penyumbang PDRB terbesar dalam sektor pertanian adalah sektor tanaman bahan makanan yang terdiri dari tanaman pangan dan hortikultura. Komoditas salak dan kentang menjadi komoditas produksi terbesar di Kabupaten Banjarengara sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 11. Produk Dometik Regional Bruto Kabupaten Banjarnegara menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan 2000 tahun 2010-2014 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
1. Pertanian	1.035.559	1.060.087	1.092.737	1.119.288	1.149.042
a. Tanaman Bahan Manakan	890.816	911.002	938.476	946.167	922.592
b. Tanaman Perkebunan	47.115	48.205	49.829	50.074	50.419
c. Peternakan	48.926	50.607	52.650	53.066	53.568
d. Kehutanan	24.172	25.071	25.799	25.853	26.106
e. Perikanan	24.530	25.201	25.983	26.129	26.358
2. Pertambangan dan Penggalian	15.295	15.921	16.633	17.580	18.430
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
b. Pertambangan tanpa migas	-	-	-	-	-
c. Penggalian	15.295	15.921	16.633	17.580	18.430
3. Industri	379.956	394.672	409.084	434.529	466.458
a. Industri Migas	-	-	-	-	-
b. Industri Non Migas	379.956	394.672	409.084	434.529	466.458
(1) Mak. Min. & Tembakau	131.863	135.470	138.523	147.417	159.203
(2) Tekstil, Brg Klt & Als Kaki	11.392	12.139	12.856	13.811	14.932
(3) Brg. Kayu & Hsl Hut lain	45.900	50.061	52.961	56.494	60.417
(4) Kertas & Brg Cetkn	922	957	995	1.053	1.127
(5) Pupuk, kimia & Brg dr karet	50	54	58	62	66
(6) Semen & Brg lain Bkn Logam	188.736	194.849	202.521	214.470	229.405
(7) Logam Dasar Besi & Baja	1.093	1.142	1.170	1.220	1.305
(8) Alat Angk. Mesin & Peralatan	-	-	-	-	-
(9) Barang lainnya	1	1	1	1	1
4. Listrik, Gas & Air Bersih	13.790	14.848	15.825	17.056	18.238
a. Listrik	11.232	12.133	13.077	14.253	15.241
b. Air Bersih	2.557	2.715	2.748	2.804	2.997

Tabel 11. Lanjutan

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014
5. Bangunan	192.241	205.326	218.512	235.384	251.563
6. Perdagangan	366.335	383.513	404.269	433.088	467.558
a. Perdagangan Besar dan Eceran	351.360	367.133	386.666	414.513	447.586
b. Hotel	1.231	1.283	1.360	1.438	1.529
c. Restoran	13.744	15.098	16.244	17.137	18.443
7. Angkutan	130.362	139.931	152.445	161.397	172.939
a. Pengangkutan	110.702	118.507	129.115	135.876	145.363
(1) Angkutan Jalan Raya	110.500	118.293	128.887	135.640	145.114
(2) Jasa Peunjang Angkutan	202	214	229	236	250
b. Komunikasi	19.661	21.242	23.330	25.521	27.576
(1) Pos & Telekomunikasi	17.417	19.119	20.909	22.995	24.912
(2) Jasa Telekomunikasi	2.243	2.305	2.422	2.526	2.663
8. Bank & Lembaga Keu. Lainnya	176.509	187.035	202.736	224.670	244.694
a. Bank	33.946	36.112	40.136	45.843	50.613
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.710	8.093	8.550	9.290	10.100
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
d. Sewa Bangunan	131.199	138.896	149.838	164.953	179.184
e. Jasa Perusahaan	3.654	3.934	4.212	4.584	4.797
9. Jasa-Jasa	578.478	629.209	677.409	715.077	745.817
a. Pemerintahan Umum	497.959	543.956	587.701	617.322	643.550
b. Swasta	80.519	85.253	89.707	97.756	102.268
(1) Sosial Kemasyarakatan	40.993	44.477	46.727	50.150	52.628
(2) Hiburan dan Rekreasi	2.218	2.210	2.327	2.757	2.940
(3) Perorangan dan Rumah Tangga	37.398	38.566	40.654	44.8489	46.700
Jumlah	2.888.524	3.030.542	3.189.652	3.358.070	3.534.739

Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara 2015

Tabel 12. Produksi tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Banjarnegara tahun 2010-2014 (ton)

Jenis Tanaman	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Padi	152.086	157.022	161.061	170.658	147.609
Jagung	102.005	84.345	79.718	81.935	78.991
Ubi Kayu	270.827	234.941	217.336	244.341	204.550
Kacang Tanah	2.016	1.628	3.025	2.988	1.952
Kedelai	393	470	324	319	9
Ubi Jalar	3.333	2.995	2.299	1.678	653
Kacang Hijau	24	1	3	3	5
Daun Bawang	91.324	178.532	138.585	52.461	151.699
Tomat	15.887	9.919	7.540	6.991	10.567
Cabe Besar	47.987	46.714	112.964	123.846	98.426
Cabe Rawit	21.672	32.930	81.350	61.945	128.309
Kentang	1.096.132	997.563	1.065.400	1.182.188	1.244.840
Wortel	134.979	722.661	418.544	633.254	589.660
Bayam	105	126	1.296	347	1.241
Kangkung	1.869	1.527	1.927	1.897	1.706
Kubis	948.635	1.423.310	939.263	1.371.243	1.081.814
Sawi	73.073	126.124	28.634	39.966	51.836
Buncis	49.743	44.767	40.898	29.889	55.950
Kacang Panjang	2.320	5.392	2.538	9.049	27.184
Ketimun	818	1.878	971	751	1.120
Petai	2.895	2.805	6.438	10.796	10.991
Pisang	7.278.867	10.163.444	9.738.200	13.458.300	11.614.400
Salak	228.226.078	263.028.823	379.084.000	364.725.200	335.636.800
Nanas	64.643	118.953	133.500	112.000	98.900
Jambu Biji	776.840	409.720	579.500	1.076.800	1.485.300
Rambutan	1.070.690	16.164.242	723.300	1.760.000	9.680.000
Duku	1.052.290	p	3.513.700	1.482.500	3.451.300
Pepaya	543.810	1.041.474	1.228.200	13.446.900	7.316.400
Durian	1.180.855	2.849.109	3.093.700	6.442.100	2.794.600
Manggis	107.891	147.155	284.300	350.100	429.100
Alpukat	58.550	92.785	133.100	53.380	160.700
Blimbing	54.210	43.405	45.000	90.300	92.700
Jambu Air	197.495	86.578	84.300	73.600	141.800
Sawo	63.030	87.160	77.900	148.000	109.100
Sirsak	79.144	101.380	34.200	81.800	73.800
Mlinjo	208.755	276.325	110.100	219.800	264.200
Sukun	70.110	14.420	43.500	36.200	35.300
Jeruk Besar	33.160	65.860	40.700	32.900	56.300
Nangka	622.970	622.970	3.307.039	1.085.300	4.419.600
Jeruk Siram	150.100	3.766.443	353.100	159.000	3.591.100
Mangga	38.350	470.500	432.500	2.327.000	2.590.200

Sumber: BPS Banjarnegara 2015 (diolah)